



PANDUAN

MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

Program Belajar di Luar Kampus

Universitas Negeri Gorontalo

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo

2021

BUKU PANDUAN

MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Program Belajar di Luar Kampus

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Tim Penyusun

Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat

LPPM UNG

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2021

**PANDUAN
PETUNJUK TEKNIS DAN PELAKSANAAN**

Pengarah :

Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T
(Rektor Universitas Negeri Gorontalo)

Dr. Harto S. Malik, M.Hum
(Wakil Rektor I Universitas Negeri Gorontalo)

Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, M.P
(Wakil Rektor II Universitas Negeri Gorontalo)

Prof. Karmila Machmud, S.Pd., M.A., Ph.D
(Wakil Rektor III Universitas Negeri Gorontalo)

Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc
(Wakil Rektor IV Universitas Negeri Gorontalo)

Penanggung Jawab :

Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
(Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo)

Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D
(Sekretaris LPPM Universitas Negeri Gorontalo)

Penyusun :

Rosbin Pakaya, S.Pd., M.Pd (Kepala Pusat KKN LPPM UNG)
Aprilyanto Suleman, S.Pd (Staf Bagian Pusat KKN LPPM UNG)

Sekretariat :

LPPM Universitas Negeri Gorontalo
Gedung LPPM UNG Lantai 1
Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan Karunia dan Nikmat sehingga kami dapat menyelesaikan Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka "Program Pembelajaran di Luar Kampus" sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan merdeka belajar di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Penyusunan panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini bertujuan untuk memberikan acuan dan panduan bagi mahasiswa dan dosen pada Program Studi, Jurusan, dan Fakultas yang menerapkan program Kampus Merdeka program pembelajaran di luar kampus.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Rektor UNG beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang akan diselenggarakan oleh Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat LPPM UNG untuk mencapai target penerapan Program Merdeka Belajar di UNG.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan panduan ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang.

Gorontalo, Januari 2021
Ketua LPPM UNG

Ttd

Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
BAGIAN I PANDUAN UMUM.....	1
A. Dasar Hukum.....	1
B. Gambaran Umum.....	1
C. Tujuan	3
BAGIAN II MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA.....	4
A. Persyaratan Umum	4
B. Pihak-Pihak Terkait	5
C. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus.....	7
D. Metode Pelaksanaan Program	7
BAGIAN III BENTUK PROGRAM PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS	12
A. Penelitian/Riset	12
B. Proyek Kemanusiaan	19
C. Kegiatan Kewirausahaan	26
D. Studi/Proyek Independen	32
E. Membangun Desa/KKN Tematik	39
BAGIAN IV PENJAMINAN MUTU.....	56
A. Kebijakan dan Manual Mutu.....	56
B. Mutu Pelaksanaan	56
BAGIAN V PENUTUP.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
Lampiran-Lampiran	62
Lampiran 1. Cover Proposal Mahasiswa	63
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Proposal	64
Lampiran 3. Format Halaman Sampul Usulan Dosen Pembimbing Lapangan.	65
Lampiran 4. Format Jadwal Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka	66
Lampiran 5. Format Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa	67

Lampiran 6.	Format Observasi Lapangan oleh Mahasiswa.....	68
Lampiran 7.	Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Merdeka Belajar..	69
Lampiran 8.	Format Cover Laporan Akhir Mahasiswa.....	70
Lampiran 9.	Halaman Pengesahan Laporan Akhir	71
Lampiran 10.	Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Penelitian/Riset	72
Lampiran 11.	Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Proyek Kemanusiaan.....	73
Lampiran 12.	Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Kegiatan Kewirausahaan.....	74
Lampiran 13.	Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Studi/Proyek Independen.....	75
Lampiran 14.	Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Membangun Desa/ KKN Tematik.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.....	7
Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Program Penelitian/Riset MBKM.....	14
Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan.....	22
Gambar 4. Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan	28
Gambar 5. Mekanisme Pelaksanaan Program Studi/Proyek Independen.....	35
Gambar 6. Keluaran (<i>Outcome dan Output</i>) KKNT Desa Membangun	47
Gambar 7. Bagan Capaian Hasil KKNT Desa Membangun.....	47
Gambar 8. Delapan Topologi Desa dalam Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)	48
Gambar 9. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Membangun Desa/KKN Tematik.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	CPMK Perhitungan SKS pada Kegiatan MBKM bentuk <i>Free Form</i>	10
Tabel 2.	Contoh Pembagian Mata Kuliah Kegiatan MBKM Bentuk <i>Structured Form</i>	10
Tabel 3.	Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan	17
Tabel 4.	Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	17
Tabel 5.	Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan	18
Tabel 6.	Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	18
Tabel 7.	Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah	18
Tabel 8.	Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan	24
Tabel 9.	Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	24
Tabel 10.	Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan	25
Tabel 11.	Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	25
Tabel 12.	Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah	26
Tabel 13.	Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan	30
Tabel 14.	Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	31
Tabel 15.	Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan	31
Tabel 16.	Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	31
Tabel 17.	Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah	32
Tabel 18.	Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan	37
Tabel 19.	Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	37
Tabel 20.	Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan.....	38

Tabel 21.	Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	38
Tabel 22.	Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah	38
Tabel 23.	Kerangka Logis Membangun Desa/KKNT	49
Tabel 24.	Tahapan Program Kerja Membangun Desa/KKN Tematik	50
Tabel 25.	Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKN Tematik Bentuk <i>Free Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan	53
Tabel 26.	Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk <i>Free Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	54
Tabel 27.	Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pembimbing Lapangan.....	54
Tabel 28.	Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Pendamping Lapangan (Mitra)	54
Tabel 29.	Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk <i>Structured Form</i> oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah	55

BAGIAN I PANDUAN UMUM

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. SK Dirjen Dikti Depdiknas No. 101/Dkti/Kep/2007, tentang Tim Evaluator Tema KKN di Bawah Koordinasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo.
9. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020
10. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo 2019-2023.
11. Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo 2019-2023.

B. Gambaran Umum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di UNG yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and Match* tidak

saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. UNG dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama kebijakan tersebut yaitu: (1) kemudahan pembukaan program studi baru, (2) perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, (3) kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1984 tentang pendidikan dan generasi muda, dimana kebijaksanaan tentang mahasiswa manunggal dengan rakyat yang merupakan dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar UNG dapat dirancang, di antaranya: melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan

seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program MBKM dirancang oleh LPPM UNG dalam pelaksanaan pembelajaran Mahasiswa untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melakukan pembelajarannya di luar kampus.

C. Tujuan

1. Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.
3. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
4. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.
5. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa khususnya untuk dapat mengimplementasikan keilmuannya kepada khalayak di luar prodi dan dapat meningkatkan keterampilan keilmuannya dari pembelajaran dan penerapan secara langsung di lapangan.

BAGIAN II
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
(Hak Belajar di Luar Kampus)

A. Persyaratan Umum

1. Persyaratan Peserta (Mahasiswa)
 - a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif di UNG pada Semester Berjalan.
 - b. Telah melakukan pembayaran SPP/UKT Semester Berjalan.
 - c. Minimal mahasiswa semester 6 dan semester 7.
 - d. Telah menyelesaikan minimal 84 SKS mata kuliah yang telah lulus.
 - e. Telah melakukan kontrak Mata Kuliah Program Merdeka Belajar pada KRS.
 - f. Telah mendapat persetujuan mengikuti program Merdeka Belajar dari Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan.
 - g. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) minimal **2,00**.
 - h. Telah melakukan pembayaran Biaya MBKM melalui Teller Bank BNI.
2. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - a. Dosen Tetap di UNG.
 - b. Ketua pengusul berpendidikan minimal S3/Doktor atau S2/Magister Jabatan Fungsional Minimal Lektor.
 - c. Anggota Pengusul berpendidikan Minimal S2/Magister Jabatan Fungsional Asisten Ahli.
 - d. Memiliki bidang keilmuan atau bidang ahli sesuai topik yang dilaksanakan pada program Merdeka Belajar.
3. Mitra
 - a. Telah melakukan MoU/SPK dengan pihak LPPM UNG, UNG, Fakultas, dan atau Program Studi.
 - b. Memiliki fasilitas yang mendukung program pembelajaran mahasiswa MBKM.

4. Lokasi
 - a. Tempat pelaksanaan program pembelajaran di luar kampus berada di wilayah Pesisir Teluk Tomini atau lokasi sasaran program tertentu sesuai MoU/SPK.
 - b. Terdapat sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di luar program studi.
 - c. Bersedia menempatkan mahasiswa peserta program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka selama 6 Bulan.

B. Pihak-Pihak Terkait

1. Universitas
 - a) Menyiapkan regulasi pelaksanaan Program MBKM.
 - b) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.
 - c) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.
 - d) Melakukan monitoring dan kontrol terhadap program studi dalam pelaksanaan MBKM.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 - a) Memfasilitasi pendaftaran mahasiswa dan pengusulan Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
 - b) Menyiapkan sistem pendaftaran mahasiswa dalam pelaksanaan MBKM.
 - c) Menyusun kebijakan/pedoman merdeka belajar – kampus merdeka untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar kampus.
 - d) Menyiapkan lokasi dan Mitra pelaksanaan program MBKM.
 - e) Melakukan pembekalan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.
3. Program Studi
 - a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
 - b) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar UNG beserta persyaratannya.

- c) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar kampus UNG.
 - d) Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran di luar program studi dan luar UNG, disiapkan alternatif mata kuliah daring.
 - e) Melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran mahasiswa MBKM.
3. Dosen Pembimbing Akademik
- a) Melakukan pembimbingan dan kontrol kepada mahasiswa yang akan memilih program MBKM.
 - b) Memberikan masukan kepada mahasiswa terhadap program MBKM yang harus dipilih sesuai kemampuan mahasiswa yang dibimbingnya.
 - c) Melakukan penyetujuan KRS mahasiswa pada program MBKM.
 - d) Bersama program studi melakukan sosialisasi dan kontrol terhadap mahasiswa yang akan memprogramkan MBKM.
4. Mahasiswa
- a) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program MBKM.
 - b) Mendaftar program MBKM.
 - c) Membentuk kelompok terdiri dari 15 mahasiswa dalam prodi maupun lintas prodi dan memilih lokasi sasaran yang telah memiliki MoU/SPK dengan LPPM atau Program Studi.
 - d) Menyusun proposal usulan kegiatan MBKM secara kelompok dengan bimbingan 2 Dosen Pembimbing yang diajukan mahasiswa atau ditunjuk oleh Program Studi.
 - e) Melengkapi persyaratan kegiatan MBKM yang telah ditentukan oleh LPPM UNG.
 - f) Mengikuti program kegiatan MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.
5. Mitra
- a) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama LPPM UNG (bisa di tingkat universitas/fakultas/program studi).

- b) Melaksanakan program kegiatan MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c) Memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran MBKM.

C. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di UNG, sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 jenis seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program MBKM

LPPM UNG dalam pelaksanaan MBKM memfasilitasi administrasi pelaksanaan program diantaranya :

1. Penelitian/Riset
2. Proyek Kemanusiaan
3. Kegiatan Kewirausahaan
4. Studi/Proyek Independen
5. Membangun Desa/KKN Tematik

D. Metode Pelaksanaan Program

1. Tata Cara Pendaftaran Mahasiswa
 - a) Melakukan pembayaran SPP/UKT untuk mengaktifkan status mahasiswa semester berjalan.

- b) Mahasiswa memprogramkan mata kuliah yang ekuivalensi dan dapat dikonversi dalam pembelajaran MBKM setara maksimal 20 sks disesuaikan dengan bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang dipilih.
- c) Mahasiswa memperoleh persetujuan dari pembimbing akademik yang diketahui program studi/Ketua Jurusan untuk melaksanakan program pembelajaran MBKM sebanyak maksimal 20 sks ditandai dengan Rekomendasi dari Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.
- d) Memasukan Rekomendasi dan KRS Online dari Jurusan/Program Studi kepada Petugas LPPM UNG untuk divalidasi.
- e) Mahasiswa memilih bentuk kegiatan pembelajaran MBKM dalam 1 (Satu Semester).
- f) Mahasiswa hanya dapat memilih salah satu bentuk pembelajaran MBKM di luar kampus setara 20 sks dan tidak diwajibkan memilih program lainnya.
- g) Melakukan pembayaran pelaksanaan kegiatan MBKM di Bank.
- h) Melakukan pendaftaran secara *online system* MBKM.
- i) Mahasiswa membentuk kelompok sebanyak 15 mahasiswa.
- j) Mahasiswa mengajukan dosen yang akan dijadikan dosen pembimbing lapangan sebanyak 2 Dosen atau dapat ditunjuk oleh Program Studi.
- k) Mahasiswa dalam kelompoknya menentukan lokasi pelaksanaan program dan membuat proposal program pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang telah diajukan sesuai format yang telah ditentukan oleh LPPM UNG.
- l) Memasukan berkas ke petugas pendaftaran MBKM di LPPM UNG antara lain :
 - Print asli Biodata online.
 - Fotocopy KRS Online semester berjalan ditandatangani Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.
 - Fotocopy Slip Pembayaran kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dari Bank.
 - Proposal Kelompok.

- Semua berkas dimasukkan ke dalam Map *Snelhecter* berwarna biru (perkelompok) dengan membuat Batasan nama mahasiswa.

2. Pembekalan Mahasiswa dan Dosen

Pembekalan awal dilaksanakan oleh LPPM kepada Dosen Pembimbing Lapangan dengan menyampaikan teknis pelaksanaan program MBKM.

Pembekalan selanjutnya dilaksanakan oleh LPPM UNG kepada mahasiswa peserta program MBKM dengan menghadirkan narasumber yang akan memberikan materi pembekalan secara umum maupun secara teknis pelaksanaan program oleh mahasiswa di lapangan nanti.

Mahasiswa yang telah menerima pembekalan dari LPPM UNG selanjutnya akan mengikuti pembekalan dari Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus merencanakan aksi program yang akan dilaksanakan di lapangan.

4. Bentuk Kegiatan MBKM

a) *Free Form* (Bentuk Bebas)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks tanpa penyeteraan dengan mata kuliah. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dan sebagainya. Sementara itu, contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut, seperti contoh di berikut ini.

Tabel 1. CPMK Perhitungan SKS pada Kegiatan MBKM bentuk *Free Form*

Hard skills:

No	CPMK	sks
1.	Merumuskan permasalahan sesuai bidang keilmuan	3
2.	Menyusun program penyelesaian permasalahan	3
3.	Mensintesa dalam bentuk desain	4

Soft skills:

No	CPMK	sks
1.	Komunikasi	2
2.	Kerjasama Tim	2
3.	Kerja Keras	2
4.	Kepemimpinan	2
5.	Kreativitas	2

Dalam pelaksanaan MBKM bentuk *Free Form*, seluruh pelaksanaan dan penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang telah ditetapkan oleh LPPM UNG dengan memperhatikan CPMK.

b) *Structured Form* (Bentuk Terstruktur)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan MBKM di luar Kampus.

Sebagai contoh, mahasiswa Teknik Sipil program “Industri Konstruksi Pembangunan jalan di Desa” akan setara dengan belajar mata kuliah:

Tabel 2. Contoh Pembagian Mata Kuliah Kegiatan MBKM Bentuk *Structured Form*

No	Mata Kuliah	sks
1	Perancangan Geometrik Jalan	2
2	Teknik Lalu Lintas	2
3	Perancangan Bangunan Teknik Sipil	3
4	Teknologi Perkerasan dan Pemeliharaan Jalan	3
5	Perancangan Struktur Beton Bertulang	2
6	Teknik Pondasi II	2
7	Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2
8	KKN/KKS	4
	Total	20

Pelaksanaan program MBKM bentuk *Strutured Form* dilakukan berdasarkan perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan harus berhubungan atau terintegrasi oleh mata kuliah pilihan mahasiswa.

Dalam program MBKM bentuk *Structured Form* terdapat Dosen Pembimbing Lapangan, Pendamping Lapangan dari Mitra, dan Dosen Pengamou Mata Kuliah dengan pembagian tugas sebagai berikut.

1) Dosen Pembimbing Lapangan

- Membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan membuat proposal kegiatan Pembelajaran MBKM di luar kampus.
- Membimbing pelaksanaan MBKM oleh mahasiswa di lapangan.
- Melakukan monitoring dan penilaian pelaksanaan MBKM di lapangan.
- Menilai hasil pelaksanaan pembelajaran/program di lapangan.

2) Pendamping Lapangan (Mitra)

Pendampingan dan penilaian pelaksanaan MBKM di lapangan.

3) Dosen Pengampu Mata Kuliah

- Dosen tidak perlu melaksanakan perkuliahan di lapangan.
- Pembelajaran dalam bentuk Studi Kasus atau Problem Base Learning.
- Melakukan pembelajaran secara daring.
- Memberikan tugas mahasiswa di lapangan secara daring.
- Bersama DPL menilai presentasi seminar hasil mahasiswa.

BAGIAN III BENTUK PROGRAM PEMBELAJARAN MBKM

A. PENELITIAN/RISET

1. Latar Belakang

Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

2. Tujuan Kegiatan Penelitian/Riset

- a) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- b) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

3. Persyaratan

- a) Program penelitian dikhususkan bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi.
- b) Mitra (Lembaga Riset/Pusat Studi) mempunyai Kerjasama (MoU/SPK) bersama UNG.
- c) Mitra mempunyai fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan penelitian/riset mahasiswa.
- d) Mitra menjamin kegiatan penelitian yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- e) Mitra merupakan Lembaga Riset/Pusat Studi yang telah terstandarisasi.

4. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian/Riset

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) antara UNG dengan mitra.
- b) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- c) Mitra menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- d) Perguruan Tinggi menunjuk dosen Pembimbing untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan Riset/Penelitian yang dilakukan mahasiswa.
- e) Mitra bersama-sama dengan dosen Pembimbing melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

5. Pendanaan

- a. Sumber pembiayaan penyelenggaraan program Penelitian/Riset berasal dari PNBPN UNG.
- b. Sumber pembiayaan dari pihak lain, disesuaikan dengan kebutuhan dan bersifat tidak mengikat.

6. Bobot SKS dan Kesetaraan

Perhitungan SKS untuk kegiatan lapangan:

Perhitungan 1 SKS sebanyak 170 menit atau 2,83 jam belajar/minggu/ per semester atau 1 SKS adalah 16 pertemuan x 170 menit. Atau 45,28 jam.

20 sks x 16 pert x 170 m = 54.400 menit atau 905,6 jam.

Bila sehari dihitung 8 jam efektif (jam 7.30 -12.00 dilanjutkan jam 13.30-17.00) Maka 905,6 jam : 8 jam/hari = 113 hari atau 19 minggu atau 4 bln 3 minggu (1 mgg 6 hr kerja).

7. Model Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian/riset dilakukan selama 6 bulan di laboratorium maupun di lokasi penelitian atau setara dengan maksimal 20 sks. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara maksimal 20 sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan penelitian. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.

Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Kreativitas Penelitian Mahasiswa dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Adapun mekanisme bentuk pembelajaran penelitian/riset dalam program MBKM disajikan dalam Gambar 2.

Setelah pelaksanaan kegiatan penelitian/riset Dosen Pembimbing Lapangan dan dosen pengampu mata kuliah terintegrasi kegiatan Pembelajaran Penelitian/Riset akan melakukan penilaian mahasiswa yang selanjutnya akan dikonversi ke dalam nilai mata kuliah dan Program Studi melaporkan pengakuan sks ke PD-DIKTI.



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Program Penelitian/Riset MBKM

8. Luaran

- a) Seminar Hasil.
- b) Publikasi Ilmiah ke dalam Jurnal Nasional Terakreditasi/Tidak Terakreditasi.
- c) HKI.
- d) Produk Inovasi.
- e) Video Kegiatan

9. Substansi Proposal Mahasiswa

Usulan proposal ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi, kecuali abstrak satu spasi dan ukuran kertas A4 serta mengikut sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

A. JUDUL PENELITIAN

Pada point ini mahasiswa menuliskan topik atau judul pelaksanaan program Penelitian/Riset yang akan dilaksanakan.

B. LATAR BELAKANG

Mahasiswa menuliskan latar belakang memilih judul penelitian dan pelaksanaan penelitian.

C. RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN

Pada point ini mahasiswa melakukan identifikasi masalah dan merumuskan masalah yang akan diteliti serta menuliskan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

D. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan metodologi penelitian oleh kelompok dan uraian relevansi mata kuliah dalam Program Penelitian/Riset.

1. Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Mahasiswa menuliskan lokasi pelaksanaan Penelitian/Riset yang dipilih dan menuliskan alasan mengapa mengambil lokasi tersebut.

2. Metode Penelitian

Berisi uraian metodologi penelitian yaitu sampel, variabel penelitian, metode pelaksanaan penelitian, dan Analisis Data Hasil Penelitian.

3. Relevansi Mata Kuliah

Berisi penjelasan tentang pelaksanaan program dikaitkan dengan Mata Kuliah yang telah dipilih mahasiswa mendukung program MBKM Penelitian/Riset.

Mahasiswa menuliskan rubrik pelaksanaan program berdasarkan mata kuliah yang dipilih dengan dibawah bimbingan Dosen Pengampu Mata Kuliah maupun Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

Format menuliskan relevansi mata kuliah dengan menuliskan seluruh mata kuliah terkait yang mendukung program dari berbagai program studi dalam kelompok mahasiswa sebagai berikut :

Program Studi

a) Mata Kuliah

.....
.....
.....
.....

b) Mata Kuliah

.....
.....
.....
.....

Program Studi

a) Mata Kuliah

.....

E. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk tabel untuk rencana pelaksanaan MBKM Program Penelitian/Riset serta jadwal pelaksanaan kegiatan relevansi mata kuliah di lokasi yang diajukan dan sesuai dengan format (Lampiran 4)

10. Penilaian Mahasiswa Peserta Program Pembelajaran Penelitian/Riset

Penilaian mahasiswa peserta MBKM bentuk pembelajaran penelitian/riset dibagi menjadi dua bentuk kegiatan berikut ini.

a) *Free Form* (Bentuk Bebas)

Penilaian program MBKM dalam bentuk *Free Form* hanya dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan mengacu pada komponen penilaian di bawah ini :

Tabel 3. Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk *Free Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
<i>Hard Skill</i>			
1	Merumuskan Masalah	3	0 - 4
2	Menyusun Metode Pelaksanaan Penelitian	3	0 - 4
3	Analisis Data Hasil Penelitian dan Luaran	3	0 - 4
4	Presentasi Hasil Penelitian	2	0 - 4
<i>Soft Skill</i>			
5	Interaksi Mitra Penelitian	3	0 - 4
6	Sikap dalam Penelitian	2	0 - 4
7	Kerjasama Tim Peneliti	2	0 - 4
8	Inovasi Penelitian	2	0 - 4
	TOTAL	20	0 - 4

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Selain Dosen Pembimbing Lapangan, penilaian juga dilakukan oleh pendamping lapangan (mitra) dengan komponen penilaian pada soft skill mahasiswa. DPL dapat melakukan rata-rata nilai oleh Pendamping (Mitra) atau jika penelitian tanpa Mitra maka penilaian seluruhnya oleh DPL.

Tabel 4. Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk *Free Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
1	Interaksi Mitra Penelitian	3	0 - 4
2	Sikap dalam Penelitian	2	0 - 4
3	Kerjasama Tim Peneliti	2	0 - 4
4	Inovasi Penelitian	2	0 - 4

b) *Structured Form* (Bentuk Terstruktur)

Pada pelaksanaan MBKM bentuk *Structured Form* model penilaian akan ditambahkan dengan komponen penilaian dari Dosen Pengampu mata kuliah. Proses perkuliahan yang dapat dilakukan secara daring dan pemberian tugas oleh Dosen Pengampu mata kuliah kepada mahasiswa.

Format dan komponen penilaian pada kegiatan MBKM bentuk *Structured Form* oleh DPL, Pendamping Lapangan (Mitra), dan Dosen Pengampu Mata Kuliah adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Aktivitas Penelitian	30	0 - 4
2	Jurnal Kegiatan	20	0 - 4
3	Laporan Akhir	20	0 - 4
4	Seminar Hasil	20	0 - 4
5	Luaran/Produk	10	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Tabel 6. Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk *Structured Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Proposal penelitian	10	0 - 4
2	<i>Hard skill</i>		
	1. Pelaksanaan penelitian	30	0 - 4
	2. Laporan penelitian	20	0 - 4
	3. Seminar Hasil	10	0 - 4
	4. Luaran akhir riset	10	0 - 4
3	Program pendukung (<i>soft skill</i>)	20	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Tabel 7. Komponen Penilaian Program MBKM Penelitian/Riset Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Sikap	10	0 - 4
2	Tugas	20	0 - 4
3	Seminar Akhir	40	0 - 4
4	Penilaian DPL + PL (Mitra)	30	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

B. PROYEK KEMANUSIAAN

Program Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh UNG, baik di dalam maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya). UNG dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan, kependudukan, lingkungan dan sebagainya.

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

2. Persyaratan

- a) Proyek Kemanusiaan yaitu pelibatan mahasiswa yang bersifat *voluntary* melalui program-program kemanusiaan dan hanya berjangka pendek.
- b) Mitra yang menjadi lokasi pelaksanaan program Proyek Kemanusiaan telah memiliki Kerjasama Mitra (MoU/SPK) diantaranya (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll).
- c) Mitra mempunyai fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan Proyek Kemanusiaan mahasiswa.

- d) Mitra lokasi pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dapat pula di desa yang memiliki organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan diantaranya (Destana, Tagana, Panti Asuhan, PIK-R, Kampung KB, dll)
- e) Mitra menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- f) Mitra dapat menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.

3. Mekanisme Pelaksanaan

- a) PT Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
- b) PT Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c) Mitra menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.

4. Pendanaan

- a) Sumber pembiayaan penyelenggaraan program "Proyek Kemanusiaan" berasal dari PNBPN UNG.
- b) Sumber pembiayaan dari pihak lain, disesuaikan dengan kebutuhan dan bersifat tidak mengikat.

5. Bobot SKS dan Kesetaraan

Perhitungan SKS untuk kegiatan lapangan:

Perhitungan 1 SKS sebanyak 170 menit atau 2,83 jam belajar/minggu/ per semester atau 1 SKS adalah 16 pertemuan x 170 menit. Atau 45,28 jam.

$20 \text{ sks} \times 16 \text{ pert} \times 170 \text{ m} = 54.400 \text{ menit atau } 905,6 \text{ jam.}$

Bila sehari dihitung 8 jam efektif (jam 7.30 -12.00 dilanjutkan jam 13.30-17.00)

Maka $905,6 \text{ jam} : 8 \text{ jam/hari} = 113 \text{ hari atau } 19 \text{ minggu atau } 4 \text{ bln } 3 \text{ minggu (1 mgg } 6 \text{ hr kerja).}$

6. Model Pelaksanaan

a) Tahap Pengajuan Proyek Kemanusiaan

Tahapan ini dilakukan dalam rangka proses mencari tempat proyek kemanusiaan. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan permohonan tempat proyek kemanusiaan, sebelum memprogram kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS). Pada tahap ini juga terdapat sosialisasi pada mahasiswa mengenai proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh koordinator proyek kemanusiaan. Mahasiswa membentuk kelompok masing-masing kelompok berjumlah 15 mahasiswa dengan dibimbing 1 – 2 Dosen Pembimbing Lapangan yang diajukan oleh mahasiswa. Bersama Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa menyusun dan mengajukan proposal kegiatan Proyek Kemanusiaan.

b) Tahap Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Program proyek kemanusiaan dilakukan sesuai tema/topik yang telah disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan di lembaga mitra akan dibimbing oleh supervisor/mentor yang ditunjuk oleh lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan dilakukan selama 1 semester maksimal 20 sks. Selama pelaksanaan proyek kemanusiaan, mahasiswa wajib mengikuti tata tertib yang berlaku. Jika mahasiswa melanggar tata tertib yang telah disepakati maka akan dikenakan teguran hingga dikenakan sanksi proyek kemanusiaan yang telah dilakukan dianggap gagal, dan harus mengulang kembali tahapan proyek kemanusiaan dari awal.

c) Tahap Bimbingan Laporan Proyek Kemanusiaan

- Selama melaksanakan proyek kemanusiaan, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan proyek kemanusiaan ke Supervisor/mentor dan Dosen Pembimbing.
- Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan selama 1 semester (maksimal 6 bulan bimbingan) atau minimal 14 kali bimbingan.

d) Tahap Penilaian dan Konversi

Mahasiswa yang telah melaksanakan pembelajaran dan program proyek kemanusiaan akan memperoleh nilai dari dosen pembimbing lapangan,

dosen pengampu mata kuliah terintegrasi program proyek kemanusiaan dan pendamping dari mitra. Selanjutnya Program Studi melaporkan pengakuan SKS ke PD-DIKTI.



Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan

7. Luaran

- a) Seminar Hasil.
- b) Laporan Akhir.
- c) Publikasi Media Masa.
- d) Video Kegiatan.

8. Substansi Proposal Mahasiswa

Usulan proposal ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi, kecuali abstrak satu spasi dan ukuran kertas A4 serta mengikut sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

A. JUDUL PROYEK

Pada point ini mahasiswa menuliskan topik atau judul pelaksanaan program Proyek Kemanusiaan yang akan dilaksanakan di Lokasi Proyek Kemanusiaan.

B. TARGET DAN LUARAN

Sebutkan indikator capaian Program Proyek Kemanusiaan Mahasiswa terintegrasi mata kuliah yang mendukung program proyek kemanusiaan.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini.

1. Uraian Proyek

Berisi uraian kegiatan MBKM Proyek Kemanusiaan yang dilaksanakan di lokasi oleh Mahasiswa peserta MBKM Proyek Kemanusiaan sesuai dengan program yang diusulkan.

2. Relevansi Mata Kuliah

Berisi penjelasan tentang pelaksanaan program dikaitkan dengan Mata Kuliah yang telah dipilih mahasiswa mendukung program MBKM Proyek Kemanusiaan.

Mahasiswa menuliskan rubrik pelaksanaan program berdasarkan mata kuliah yang dipilih dengan dibawah bimbingan Dosen Pengampu Mata Kuliah maupun Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

Format menuliskan relevansi mata kuliah dengan menuliskan seluruh mata kuliah terkait yang mendukung program dari berbagai program studi dalam kelompok mahasiswa sebagai berikut :

Program Studi

a) Mata Kuliah

.....

b) Mata Kuliah

.....

D. LOKASI DAN JADWAL KEGIATAN**Lokasi**

Menjelaskan profil dan karakteristik lokasi yang dipilih dalam pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Proyek Kemanusiaan disusun dalam bentuk tabel untuk rencana proyek yang diajukan dan sesuai format pada Lampiran 4.

9. Penilaian Mahasiswa Peserta Program Pembelajaran Proyek Kemanusiaan

Penilaian mahasiswa peserta MBKM bentuk pembelajaran Proyek Kemanusiaan dibagi menjadi dua bentuk kegiatan berikut ini.

a) *Free Form* (Bentuk Bebas)

Penilaian program MBKM dalam bentuk *Free Form* hanya dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan mengacu pada komponen penilaian di bawah ini :

Tabel 8. Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk *Free Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
<i>Hard Skill</i>			
1	Menyusun Program Proyek Kemanusiaan	3	0 - 4
2	Sintesa dalam Bentuk Desain	3	0 - 4
3	Aktivitas Pelaksanaan Proyek	3	0 - 4
4	Presentasi Hasil Proyek Kemanusiaan	2	0 - 4
<i>Soft Skill</i>			
5	Interaksi Mitra Proyek Kemanusiaan	3	0 - 4
6	Sikap dalam Pelaksanaan Proyek	2	0 - 4
7	Kerjasama Tim	2	0 - 4
8	Inovasi/Kreativitas	2	0 - 4
	TOTAL	20	0 - 4

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Selain Dosen Pembimbing Lapangan, penilaian juga dilakukan oleh pendamping lapangan (mitra) dengan komponen penilaian pada soft skill mahasiswa. DPL dapat melakukan rata-rata nilai oleh Pendamping (Mitra) atau jika penelitian tanpa Mitra maka penilaian seluruhnya oleh DPL.

Tabel 9. Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk *Free Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
1	Interaksi Mitra Proyek Kemanusiaan	3	0 - 4
2	Sikap dalam Pelaksanaan Proyek	2	0 - 4
3	Kerjasama Tim	2	0 - 4
4	Inovasi/Kreativitas	2	0 - 4

b) *Structured Form* (Bentuk Terstruktur)

Pada pelaksanaan MBKM bentuk *Structured Form* model penilaian akan ditambahkan dengan komponen penilaian dari Dosen Pengampu mata

kuliah. Proses perkuliahan yang dapat dilakukan secara daring dan pemberian tugas oleh Dosen Pengampu mata kuliah kepada mahasiswa. Format dan komponen penilaian pada kegiatan MBKM bentuk Structured Form oleh DPL, Pendamping Lapangan (Mitra), dan Dosen Pengampu Mata Kuliah adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Aktivitas Proyek	30	0 - 4
2	Jurnal Kegiatan	20	0 - 4
3	Laporan Akhir	20	0 - 4
4	Seminar Hasil	20	0 - 4
5	Luaran Proyek	10	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Tabel 11. Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk *Structured Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Proposal Proyek	10	0 - 4
2	<i>Hard skill</i>		
	1. Pelaksanaan Proyek	30	0 - 4
	2. Laporan Proyek	20	0 - 4
	3. Seminar Hasil	10	0 - 4
	4. Luaran akhir	10	0 - 4
3	Program pendukung (<i>soft skill</i>)	20	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Tabel 12. Komponen Penilaian Program MBKM Proyek Kemanusiaan Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Sikap	10	0 - 4
2	Tugas	20	0 - 4
3	Seminar Akhir	40	0 - 4
4	Penilaian DPL + PL (Mitra)	30	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

C. KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi millennial Indonesia. Berdasarkan panduan MBKM 2020 (Kemendikbud, 2020) yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, bahwa 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

1. Tujuan Program Kewirausahaan

- a) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b) Menanggulangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

2. Persyaratan

- a) Mitra yang menjadi lokasi pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan telah memiliki Kerjasama Mitra (MoU/SPK) dengan UNG, LPPM, Fakultas dan/atau Program Studi.
- b) Mitra mempunyai fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan mahasiswa.
- c) Mitra menjamin kegiatan Kegiatan Kewirausahaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

3. Mekanisme Pelaksanaan

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari perusahaan/pelaku usaha dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi kegiatan kewirausahaan di perusahaan mitra dan kegiatan di luar UNG.
- c) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- d) Mahasiswa memberikan progress dan laporan hasil Kegiatan Kewirausahaan.

4. Pendanaan

- a) Sumber pembiayaan penyelenggaraan program "Kegiatan Kewirausahaan" berasal dari PNBPN UNG.
- b) Sumber pembiayaan dari pihak lain, disesuaikan dengan kebutuhan dan bersifat tidak mengikat.

5. Bobot SKS dan Kesetaraan

Perhitungan SKS untuk kegiatan lapangan:

Perhitungan 1 SKS sebanyak 170 menit atau 2,83 jam belajar/minggu/ per semester atau 1 SKS adalah 16 pertemuan x 170 menit. Atau 45,28 jam.

$20 \text{ sks} \times 16 \text{ pert} \times 170 \text{ m} = 54.400 \text{ menit}$ atau 905,6 jam.

Bila sehari dihitung 8 jam efektif (jam 7.30 -12.00 dilanjutkan jam 13.30-17.00)

Maka $905,6 \text{ jam} : 8 \text{ jam/hari} = 113 \text{ hari}$ atau 19 minggu atau 4 bln 3 minggu (1 mgg 6 hr kerja).

6. Model Pelaksanaan

- a) Mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha baik secara berkelompok dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang diajukan mahasiswa atau ditunjuk oleh Progra Studi.
- b) Proposal mahasiswa dinilai dan diberikan rekognisi mata kuliah oleh Program Studi.
- c) Mahasiswa menjalankan wirausaha dalam jangka waktu 1 semester.

- d) Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan mentor yang telah ditunjuk.
- e) Dari hasil penilaian kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dikonversi nilai dan diberi pengakuan sks.
- f) Kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dilaporkan oleh Perguruan Tinggi ke PD. Dikti.



Gambar 4. Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan

7. Luaran

- a) Seminar Hasil
- b) Produk Wirausaha
- c) HKI
- d) Publikasi Media Masa
- e) Video Kegiatan

8. Substansi Proposal Mahasiswa

Usulan proposal ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi, kecuali abstrak satu spasi dan ukuran kertas A4 serta mengikut sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

A. JUDUL KEWIRAUSAHAAN

Mahasiswa menuliskan judul atau topik kegiatan kewirausahaan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

B. GAMBARAN UMUM USAHA

Mahasiswa mendeskripsikan gambaran tentang usaha yang akan dijalankan oleh mahasiswa saat di lapangan.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini.

1. Uraian Program

Berisi uraian kegiatan MBKM Kewirausahaan yang dilaksanakan di lokasi oleh Mahasiswa peserta MBKM Kewirausahaan sesuai dengan program yang diusulkan.

2. Relevansi Mata Kuliah

Berisi penjelasan tentang pelaksanaan program dikaitkan dengan Mata Kuliah yang telah dipilih mahasiswa mendukung program MBKM Kewirausahaan.

Mahasiswa menuliskan rubrik pelaksanaan program berdasarkan mata kuliah yang dipilih dengan dibawah bimbingan Dosen Pengampu Mata Kuliah maupun Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

Format menuliskan relevansi mata kuliah dengan menuliskan seluruh mata kuliah terkait yang mendukung program dari berbagai program studi dalam kelompok mahasiswa sebagai berikut :

Program Studi

a) Mata Kuliah

.....

b) Mata Kuliah

.....

D. LOKASI DAN JADWAL KEGIATAN**Lokasi**

Menjelaskan profil dan karakteristik lokasi yang dipilih dalam pelaksanaan kewirausahaan.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan kewirausahaan disusun dalam bentuk tabel untuk rencana wirausaha yang diajukan dan sesuai format pada Lampiran 4.

9. Penilaian Mahasiswa Peserta Program Pembelajaran Kegiatan Kewirausahaan

Penilaian mahasiswa peserta MBKM bentuk pembelajaran kewirausahaan dibagi menjadi dua bentuk kegiatan berikut ini.

a) *Free Form* (Bentuk Bebas)

Penilaian program MBKM dalam bentuk *Free Form* hanya dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan mengacu pada komponen penilaian di bawah ini :

Tabel 13. Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk *Free Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
<i>Hard Skill</i>			
1	Merencanakan Program Wirausaha	3	0 - 4
2	Analisis Peluang Usaha	4	0 - 4
3	Presentasi Hasil Kewirausahaan	2	0 - 4
<i>Soft Skill</i>			
4	Interaksi Mitra Kewirausahaan	3	0 - 4
5	Sikap dalam Wirausaha	2	0 - 4
6	Kerjasama Tim Kewirausahaan	2	0 - 4
7	Inovasi Produk Kewirausahaan	2	0 - 4
8	Kreativitas Pemasaran Produk	2	0 - 4
	TOTAL	20	0 - 4

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Selain Dosen Pembimbing Lapangan, penilaian juga dilakukan oleh pendamping lapangan (mitra) dengan komponen penilaian pada soft skill mahasiswa. DPL dapat melakukan rata-rata nilai oleh Pendamping (Mitra) atau jika penelitian tanpa Mitra maka penilaian seluruhnya oleh DPL.

Tabel 14. Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk *Free Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
1	Interaksi Mitra Kewirausahaan	3	0 - 4
2	Sikap dalam Wirausaha	2	0 - 4
3	Kerjasama Tim Kewirausahaan	2	0 - 4
4	Inovasi Produk Kewirausahaan	2	0 - 4
5	Kreativitas Pemasaran Produk	2	0 - 4

b) *Structured Form* (Bentuk Terstruktur)

Pada pelaksanaan MBKM bentuk *Structured Form* model penilaian akan ditambahkan dengan komponen penilaian dari Dosen Pengampu mata kuliah. Proses perkuliahan yang dapat dilakukan secara daring dan pemberian tugas oleh Dosen Pengampu mata kuliah kepada mahasiswa. Format dan komponen penilaian pada kegiatan MBKM bentuk *Structured Form* oleh DPL, Pendamping Lapangan (Mitra), dan Dosen Pengampu Mata Kuliah adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Aktivitas Wirausaha	30	0 - 4
2	Inovasi Wirausaha	10	0 - 4
3	Jurnal Kegiatan Wirausaha	10	0 - 4
4	Laporan Akhir	30	0 - 4
5	Seminar Hasil Wirausaha	20	0 - 4
	TOTAL	100	

Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik, 0 : Tidak Baik

Tabel 16. Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk *Structured Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Proposal Wirausaha	10	0 - 4
2	<i>Hard skill</i>		
	1. Aktivitas Wirausaha	30	0 - 4
	2. Inovasi Wirausaha	20	0 - 4
	3. Laporan Wirausaha	10	0 - 4
	4. Seminar Hasil	10	0 - 4
3	Program pendukung (<i>soft skill</i>)	20	0 - 4
	TOTAL	100	

Tabel 17. Komponen Penilaian Program MBKM Kewirausahaan Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Sikap	10	0 - 4
2	Tugas	20	0 - 4
3	Seminar Akhir	40	0 - 4
4	Penilaian DPL + PL (Mitra)	30	0 - 4
	TOTAL	100	

D. STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Mekanisme studi/proyek independen diawali dengan penyampaian ide inovatif dalam bentuk proposal terstruktur dimana format proposal sudah ditentukan oleh program studi. Kemudian proposal tersebut direview dan ditelaah oleh tim khusus yang diangkat oleh fakultas/program studi. Setelah dinyatakan lulus maka studi/proyek independen dapat dijalankan dengan didampingi dosen pembimbing. Dalam waktu 1 semester, karya ini menghasilkan luaran berupa produk yang akan dikirim untuk mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional. Melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang sudah ditetapkan oleh fakultas/program studi maka hasil studi/proyek independen tersebut bisa dinyatakan valid dan bisa dikonversi untuk memperoleh nilai dan pengakuan sks. Manual prosedur/SOP untuk langkah tersebut disiapkan oleh fakultas/program studi.

Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Fakultas/program studi juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau

fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

1. Tujuan Program

- a) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- c) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
- d) Mengelola prestasi mahasiswa dalam bentuk ide inovatif yang diimplementasikan dalam studi/proyek independen yang terdokumentasi dengan baik.

2. Persyaratan

- a) Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.
- b) Mitra yang menjadi lokasi pelaksanaan Proyek Independen telah memiliki Kerjasama Mitra (MoU/SPK) diantaranya (Pemerintah Desa, Instansi, Dinas Terkait, dll).
- c) Mitra mempunyai fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan Proyek Independen mahasiswa.
- d) Mitra lokasi pelaksanaan Proyek Independen dapat pula dilakukan di Desa/Kelurahan, Kecamatan, Pemerintah Daerah.
- e) Mitra menjamin kegiatan Proyek Independen yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

3. Mekanisme Pelaksanaan

- a) PT membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.
- b) PT Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- c) PT Melakukan fasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- d) PT menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.

- e) Mitra menjamin kegiatan Studi/Proyek Independen yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- f) Mahasiswa Menyusun proposal pengusulan kegiatan MBKM Studi/Proyek Independen dengan bimbingan 2 Dosen yang diajukan oleh mahasiswa atau ditunjuk oleh Program Studi.

4. Pendanaan

- a) Sumber pembiayaan penyelenggaraan program "Studi/Proyek Independen" berasal dari PNBPN UNG.
- b) Sumber pembiayaan dari pihak lain, disesuaikan dengan kebutuhan dan bersifat tidak mengikat.

5. Bobot SKS dan Kesetaraan

Perhitungan SKS untuk kegiatan lapangan:

Perhitungan 1 SKS sebanyak 170 menit atau 2,83 jam belajar/minggu/ per semester atau 1 SKS adalah 16 pertemuan x 170 menit. Atau 45,28 jam.

$20 \text{ sks} \times 16 \text{ pert} \times 170 \text{ m} = 54.400 \text{ menit atau } 905,6 \text{ jam.}$

Bila sehari dihitung 8 jam efektif (jam 7.30 -12.00 dilanjutkan jam 13.30-17.00)

Maka $905,6 \text{ jam} : 8 \text{ jam/hari} = 113 \text{ hari atau } 19 \text{ minggu atau } 4 \text{ bln } 3 \text{ minggu (1 mgg } 6 \text{ hr kerja).}$

6. Model Pelaksanaan

- a) Persiapan kompetisi nasional/internasional di bawah bimbingan dosen.
- b) Pemanfaatan MOOCs di bawah bimbingan dosen.
- c) Program Kreativitas Masyarakat (PKM)
- d) Nilai yang didapatkan akan dikoversi ke mata kuliah yang diambil mahasiswa dan selanjutnya Prodi akan melaporkan pengakuan 20 SKS ke PD-DIKTI.



Gambar 5. Mekanisme Pelaksanaan Program Studi/Proyek Independen

7. Luaran

- Seminar Hasil
- Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi/Tidak Terakreditasi
- HKI
- Publikasi Media Masa.

8. Substansi Proposal Mahasiswa

Usulan proposal ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A4 serta mengikut sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

A. JUDUL PROYEK

Pada point ini mahasiswa menuliskan topik atau judul pelaksanaan program Studi/Proyek Independen yang akan dilaksanakan di Lokasi Studi/Proyek Independen.

B. TARGET DAN LUARAN

Sebutkan indikator capaian Program Studi/Proyek Independen Mahasiswa terintegrasi mata kuliah yang mendukung program Studi/Proyek Independen.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini.

1. Uraian Program

Berisi uraian kegiatan MBKM Studi/Proyek Independen yang dilaksanakan di lokasi oleh Mahasiswa peserta MBKM Studi/Proyek Independen sesuai dengan program yang diusulkan.

2. Relevansi Mata Kuliah

Berisi penjelasan tentang pelaksanaan program dikaitkan dengan Mata Kuliah yang telah dipilih mahasiswa mendukung program MBKM Studi/Proyek Independen.

Mahasiswa menuliskan rubrik pelaksanaan program berdasarkan mata kuliah yang dipilih dengan dibawah bimbingan Dosen Pengampu Mata Kuliah maupun Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

Format menuliskan relevansi mata kuliah dengan menuliskan seluruh mata kuliah terkait yang mendukung program dari berbagai program studi dalam kelompok mahasiswa sebagai berikut :

Program Studi

a) Mata Kuliah

.....
.....

b) Mata Kuliah

.....
.....

D. LOKASI DAN JADWAL KEGIATAN

Lokasi

Menjelaskan profil dan karakteristik lokasi yang dipilih dalam pelaksanaan Studi/Proyek Independen.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Studi/Proyek Independen disusun dalam bentuk tabel untuk rencana proyek yang diajukan dan sesuai format pada Lampiran 4.

10. Penilaian Mahasiswa Peserta Program Pembelajaran Studi/Proyek Independen

Penilaian mahasiswa peserta MBKM bentuk pembelajaran Studi/Proyek Independen dibagi menjadi dua bentuk kegiatan berikut ini.

a) *Free Form* (Bentuk Bebas)

Penilaian program MBKM dalam bentuk *Free Form* hanya dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan mengacu pada komponen penilaian di bawah ini :

Tabel 18. Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk *Free Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
<i>Hard Skill</i>			
1	Menyusun Program Proyek Independen	3	0 - 4
2	Sintesa dalam Bentuk Desain	3	0 - 4
3	Aktivitas Pelaksanaan Proyek	3	0 - 4
4	Presentasi Hasil Proyek Independen	2	0 - 4
<i>Soft Skill</i>			
5	Interaksi Mitra Proyek Independen	3	0 - 4
6	Sikap dalam Pelaksanaan Proyek	2	0 - 4
7	Kerjasama Tim	2	0 - 4
8	Inovasi/Kreativitas	2	0 - 4
	TOTAL	20	0 - 4

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Selain Dosen Pembimbing Lapangan, penilaian juga dilakukan oleh pendamping lapangan (mitra) dengan komponen penilaian pada soft skill mahasiswa. DPL dapat melakukan rata-rata nilai oleh Pendamping (Mitra) atau jika penelitian tanpa Mitra maka penilaian seluruhnya oleh DPL.

Tabel 19. Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk *Free Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
1	Interaksi Mitra Proyek Independen	3	0 - 4
2	Sikap dalam Pelaksanaan Proyek	2	0 - 4
3	Kerjasama Tim	2	0 - 4
4	Inovasi/Kreativitas	2	0 - 4

b) *Structured Form* (Bentuk Terstruktur)

Pada pelaksanaan MBKM bentuk *Structured Form* model penilaian akan ditambahkan dengan komponen penilaian dari Dosen Pengampu mata

kuliah. Proses perkuliahan yang dapat dilakukan secara daring dan pemberian tugas oleh Dosen Pengampu mata kuliah kepada mahasiswa.

Format dan komponen penilaian pada kegiatan MBKM bentuk *Structured Form* oleh DPL, Pendamping Lapangan (Mitra), dan Dosen Pengampu Mata Kuliah adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Aktivitas Pelaksanaan Proyek	30	0 - 4
2	Jurnal Kegiatan	20	0 - 4
3	Laporan Akhir	20	0 - 4
4	Seminar Hasil	20	0 - 4
5	Luaran/Produk	10	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Tabel 21. Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk *Structured Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Proposal Proyek	10	0 - 4
2	<i>Hard skill</i>		
	1. Pelaksanaan Proyek	30	0 - 4
	2. Laporan Pelaksanaan Proyek	20	0 - 4
	3. Seminar Hasil	10	0 - 4
	4. Luaran Proyek	10	0 - 4
3	Program pendukung (<i>soft skill</i>)	20	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Tabel 22. Komponen Penilaian Program MBKM Studi/Proyek Independen Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Sikap	10	0 - 4
2	Tugas	20	0 - 4
3	Seminar Akhir	40	0 - 4
4	Penilaian DPL + PL (Mitra)	30	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

E. MEMBANGUN DESA/KKN TEMATIK

Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Dengan demikian efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Membangun desa/KKNT merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT merupakan kegiatan belajar akademik di perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Karena itu, pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan professional. Semua jenis kegiatan membangun desa/KKNT harus dibimbing oleh seorang dosen.

1. Tujuan Program

a) Tujuan Umum

- 1) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.
- 2) Dapat mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka membangun desa/KKNT, untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- 3) Membangun SDM unggul perdesaan.
- 4) Mengembangkan Potensi SDA Desa sebagai komoditas unggulan.
- 5) Mentransformasikan ekonomi dan infrastruktur perdesaan untuk kesejahteraan masyarakat.

b) Tujuan Khusus

- 1) Kehadiran mahasiswa selama 1 semester (maksimal 6 bulan) mampu memberi solusi, mulai dari analisis masalah dan potensi desa, menyusun dan merancang program prioritas, mendisain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, melakukan supervisi, hingga monitoring dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.
- 2) Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal.
- 3) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan.
- 4) Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan mitra kerja (Kemendikbud, Kemendes, Pemda) dan *stakeholder* lainnya untuk membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.
- 5) Kemandirian masyarakat untuk mengelola potensi diri yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
- 6) Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan.

7) Memperoleh alternatif wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.

8) Mengakselerasi pembangunan di perdesaan.

2. Persyaratan

- a) Membangun Desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.
- b) Lokasi pelaksanaan program Membangun Desa telah memiliki Kerjasama Mitra (MoU/SPK) diantaranya (BUMDes, Kelompok Usaha Masyarakat, UMKM, Dll).
- c) Desa yang menjadi lokasi pelaksanaan program “Membangun Desa/KKN Tematik” terdapat sumberdaya pendukung pelaksanaan KKN Tematik.
- d) Desa dapat menyediakan lokasi penempatan mahasiswa dalam pelaksanaan program “Membangun Desa/KKN Tematik” selama maksimal 6 Bulan.
- e) Lokasi pelaksanaan di desa tertinggal dan berkembang yang berada di Kawasan Teluk Tomini, Desa-desa Binaan UNG Pelaksana atau desa yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

3. Mekanisme Pelaksanaan

- a) PT menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b) Mitra memberikan dukungan program yang relevan dengan Program di Desa untuk mendukung kegiatan KKN Tematik Mahasiswa selama 6 bulan.
- c) Mitra menugaskan pendamping dalam pelaksanaan program “Membangun Desa/KKN Tematik” di Desa.
- d) PT memberikan penawaran desa yang telah melakukan Kerjasama dengan UNG kepada program studi yang akan melaksanakan Program Membangun Desa/KKNT.

- e) PT menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- f) Dosen pembimbing dan LPPM UNG melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- g) Mitra menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti program Membangun Desa/KKNT.

4. Pendanaan

- a) Sumber pembiayaan penyelenggaraan program "Membangun Desa" berasal dari PNBPU UNG.
- b) Sumber pembiayaan dari pihak lain, disesuaikan dengan kebutuhan dan bersifat tidak mengikat.

5. Syarat, Kewajiban, Hak, dan Sanksi Peserta dan DPL

a) Bagi Mahasiswa

1) Persyaratan Peserta

- Mahasiswa memiliki IPK minimal 2.00.
- Mendaftarkan diri mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT pada program studi / fakultas dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mahasiswa membentuk kelompok sebanyak 15 Mahasiswa kemudian Membuat dan mengajukan proposal kegiatan MBKM kepada pengelola program (LPPM) dengan Bimbingan 2 Dosen yang diajukan mahasiswa atau ditunjuk oleh Program Studi.
- Kegiatan membangun desa/KKNT dapat dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah 15 orang/lokasi desa, berasal dari prodi yang sama atau bersifat multidisiplin (asal program studi / fakultas yang berbeda).
- Peserta wajib tinggal (*live in*) di komunitas atau di desa lokasi yang telah ditentukan.
- Syarat sehat dan tidak sedang hamil menjadi pertimbangan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil program ini.
- Disarankan dalam kelompok tersebut ada perimbangan gender (jumlah laki-laki dan perempuan).

2) Kewajiban Mahasiswa

- Mengikuti pembekalan yang dilakukan oleh LPPM dengan materi dari LPPM.
- Mengisi catatan harian pada buku kontrol setiap hari sesuai dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Menyelesaikan seluruh rangkaian program kegiatan di desa termasuk membuat laporan akhir kegiatan, dan luaran kegiatan.
- Mentaati prosedur yang telah diatur dalam panduan pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT, tata tertib, dan aturan lainnya yang berlaku.

3) Hak Mahasiswa

- Setiap mahasiswa berhak mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- Mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan membangun desa/KKNT dan dinyatakan lulus berhak atas pengakuan kredit 20 sks.
- Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus diberikan sertifikat telah melaksanakan kegiatan membangun desa/KKNT program MBKM.

4) Sanksi

Mahasiswa yang tidak mematuhi kewajiban, melanggar aturan atau tata tertib dapat diberi sanksi sebagai berikut:

- Diberi peringatan secara lisan atau peringatan secara tertulis.
- Pengurangan nilai.
- Mahasiswa ditarik dari lokasi kegiatan sebelum masa berakhirnya pelaksanaan kegiatan dan yang bersangkutan dinyatakan gugur mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT.
- Mahasiswa yang ditarik dari lokasi kegiatan dan dinyatakan gugur, bisa mengulang lagi program membangun desa/KKNT pada periode berikutnya dengan mengikuti persyaratan yang telah ditentukan.
- Penetapan sanksi dilakukan oleh LPPM setelah mendapat masukan, kajian dan pembahasan bersama pembimbing.

b) Bagi Dosen Pembimbing Lapangan**1) Persyaratan DPL**

- Dosen pembimbing ditetapkan oleh LPPM berdasarkan usulan Mahasiswa atau ditunjuk Program Studi.
- Kegiatan membangun desa/KKNT minimal dibimbing oleh satu atau lebih dosen pembimbing.
- Dosen pembimbing bertanggung jawab secara akademik terhadap kegiatan peserta/mahasiswa.
- Bersedia melakukan pembimbingan kepada mahasiswa peserta membangun desa/KKNT sampai selesai.
- Dosen pembimbing melakukan bimbingan dan penilaian terhadap kegiatan membangun desa/KKNT.

2) Kewajiban dan Hak DPL

- Melakukan pembimbingan pembuatan usulan dan proposal mahasiswa.
- Memberikan bimbingan pelaksanaan kegiatan kepada mahasiswa minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
- Melakukan koordinasi dengan mitra atau penanggung jawab lokasi (mitra, kepala desa, dan lain-lain).
- Bertanggung jawab kepada LPPM.
- Setiap dosen yang menjadi pembimbing wajib mengikuti prosedur yang telah diatur dalam buku panduan pelaksanaan MBKM serta aturan lainnya yang berlaku.

6. Status dan Bobot SKS

Perhitungan SKS untuk kegiatan lapangan:

Perhitungan 1 SKS sebanyak 170 menit atau 2,83 jam belajar/minggu/ per semester atau 1 SKS adalah 16 pertemuan x 170 menit. Atau 45,28 jam.

$20 \text{ sks} \times 16 \text{ pert} \times 170 \text{ m} = 54.400 \text{ menit}$ atau 905,6 jam.

Bila sehari dihitung 8 jam efektif (jam 7.30 -12.00 dilanjutkan jam 13.30-17.00)

Maka $905,6 \text{ jam} : 8 \text{ jam/hari} = 113 \text{ hari}$ atau 19 minggu atau 4 bln 3 minggu (1 mgg 6 hr kerja).

7. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan program membangun desa/KKNT dilaksanakan di desa di kabupaten/kota yang ditentukan oleh LPPM bekerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota lebih khusus di Kawasan Teluk Tomini. Lokasi pelaksanaan kegiatan diutamakan yang memiliki permasalahan dan potensi sebagai lokasi membangun desa/KKNT dan memiliki dukungan dan komitmen dari desa dan pemerintah daerah setempat.

8. Model Pelaksanaan KKN Tematik

a) Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan maksimal 20 sks. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

b) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama maksimal 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 sks. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara maksimal 20 sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili

bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

c) Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi.

d) Model KKNT *Free Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat Direktorat Belmawa dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

9. Tahapan Pelaksanaan Program

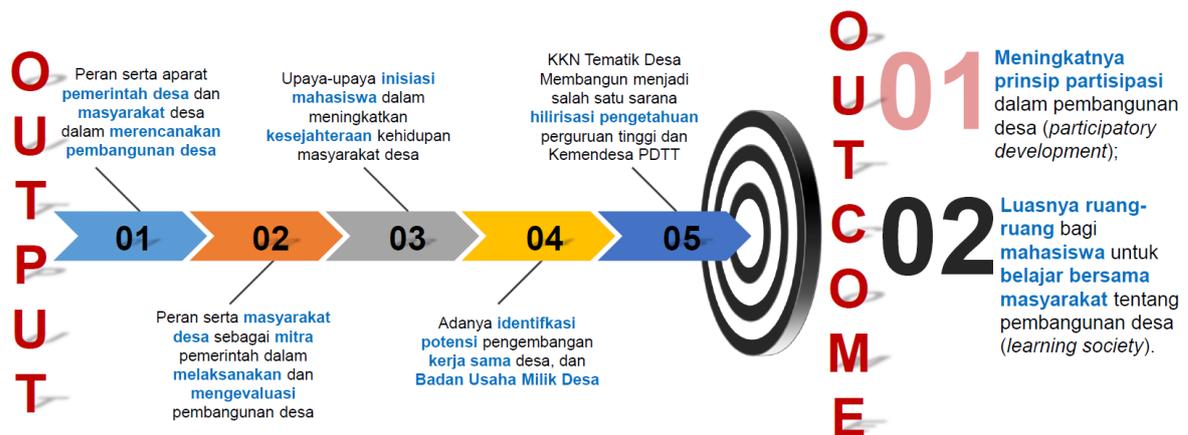
a) Tahap Persiapan: Penyiapan data dan informasi

Tahapan ini dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan program membangun desa/KKNT yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kelayakan lokasi kegiatan membangun desa/KKNT.
- 2) Pengurusan izin lokasi kegiatan membangun desa/KKNT.
- 3) Sosialisasi, peminatan dan pendaftaran peserta program membangun desa/KKNT.
- 4) Pendaftaran mahasiswa ke LPPM.
- 5) Pengusulan proposal calon Dosen Pembimbing Lapangan.
- 6) Penetapan pembimbing mahasiswa program membangun desa/KKNT.

- 7) Pembekalan atau TOT Dosen pembimbing.
 - 8) Pembekalan mahasiswa peserta membangun desa/KKNT.
 - 9) Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa.
- b) Tindak Lanjut (Luaran): *output* dan *outcome*

Capaian keberhasilan setelah pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik yang diletakkan pada tingkat masyarakat dan tingkat pemerintah desa.



Gambar 6. Keluaran (*Outcome dan Output*) KKNT Desa Membangun



Gambar 7. Bagan Capaian Hasil KKNT Desa Membangun

Luaran ini diharapkan berdampak pada kemajuan, kesejahteraan, dan kemandirian desa. Selain itu, kegiatan membangun desa/KKNT menghasilkan luaran yang dapat dilanjutkan untuk desiminasi dan dipublikasi sehingga berdampak pada kinerja lembaga. Luaran kegiatan dapat berupa:

- 1) Seminar Hasil
 - 2) Laporan kegiatan Membangun Desa/KKNT yang berisi Data dan informasi Potensi dan Karakteristik Desa.
 - 3) Desiminasi atau publikasi artikel kegiatan pada jurnal Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNG.
 - 4) Publikasi pada media masa.
- c) Tahapan Kegiatan Pelaksanaan (Mentoring)
- Tahap ini merupakan tahap penerjunan mahasiswa ke lokasi dalam rangka pelaksanaan program.
- 1) Jumlah mahasiswa dalam satu kelompok berjumlah 15 Mahasiswa.
 - 2) Pengembangan dan penerapan inovasi dan teknologi yang berguna secara langsung pada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan penanganan social, budaya dan kesehatan dalam penerapan program Desa Membangun dalam pencapaian SDGs.



Gambar 8. Delapan Topologi Desa dalam Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)

- 3) Pelaksanaan Membangun Desa/KKN Tematik yang akan dilaksanakan di Desa pada pelaksanaan KKNT UNG berdasarkan sasaran RENSTRA Kemendes PDTT Tahun 2020 – 2024 dengan Kerangka Logis Membangun Desa/KKNT.

Tabel 23. Kerangka Logis Membangun Desa/KKNT

Tingkatan Hasil	Pernyataan Hasil	Indikator	Sumber Verifikasi
GOAL	KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu model percepatan pembangunan desa		
OUTCOME	1. Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan desa (<i>participatory development</i>)	Kualitas pemahaman masyarakat desa dan pemerintah desa terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	Laporan monev Perguruan Tinggi/Kemendes PDDT
	2. Luasnya ruang-ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa (<i>learning society</i>)	Kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa atas pembangunan desa, konsep Kerjasama antar-deso dan Badan Usaha Milik Desa	Laporan monev Perguruan Tinggi/Kemendes PDDT
OUTPUT	1.1 Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat yang hadir dalam pertemuan (formal/informal) dengan mahasiswa. Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya. Keaktifan aparat desa dan masyarakat desa dalam memberikan saran dan masukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Daftar Hadir Laporan KKN Wawancara dengan Tokoh Masyarakat
	1.2 Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan dan pengawasan pembanguna desa	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan desa Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan KKN Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Foto/Video

	2.1 Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana-rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan • Keaktifan tokoh-tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Perencanaan Ekonomi Desa • Wawancara dengan tokoh masyarakat
	2.2 Adanya identifikasi kader desa, potensi pengembangan Kerjasama kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis potensi pengembangan Kerjasama desa (foto, video, notulensi pemaparan hasil kerja KKN, Materi Sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, dan Peraturan-peraturan lainnya) • Analisis potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa 	Dokumen Kerja Mahasiswa KKN untuk Pengembangan Kerjasama antardesa dan BUM Desa
	2.3 KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendes PDTT	<ul style="list-style-type: none"> • Database dokumentasi KKN Tematik Desa Membangun (foto, video, RPJM Desa, RKP Desa, dan Peraturan-peraturan lainnya) • Laporan KKN Tematik Desa Membangun tepat waktu dan terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto dan Video • Materi Sosialisasi • Notulensi pemaparan hasil kerja KKN

4) Tahapan Pelaksanaan Program Kerja Membangun Desa/KKNT

Tabel 24. Tahapan Program Kerja Membangun Desa/KKN Tematik

TAHAP I	TAHAP II
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). • Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa. (Lihat Output 1.2). • Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa (Lihat Output 2.1). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I. • Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan pembangunan. (Lihat Output 1.2).

<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3). 	<p>Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa mengundang masyarakat secara lebih masif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ekonomi desa. (Lihat Output 2.1 dan Output 2.2). • Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).
---	--

e) Monitoring dan Evaluasi

Dilaksanakan untuk memastikan output dari setiap rangkaian kegiatan dapat tercapai serta mengevaluasi pelaksanaan program untuk menilai efektivitas program dalam rangka memperoleh perbaikan dan penyempurnaan di tahun berikutnya. Monitoring oleh Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan setiap bulan selama 6 Bulan pelaksanaan KKN Tematik serta monitoring dan evaluasi dari LPPM UNG sebanyak 2 kali dalam waktu 6 bulan pelaksanaan Program Membangun Desa/KKN Tematik.



Gambar 9. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Membangun Desa/KKN Tematik

10. Substansi Proposal Mahasiswa

Usulan proposal ditulis menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

ISI USULAN PROPOSAL KEGIATAN KKNT/MEMBANGUN DESA

Dalam usulan proposal mahasiswa menuliskan topik dan program yang akan dilaksanakan di lokasi pelaksanaan KKN Tematik dan memberikan rincian gambaran integrasi mata kuliah dalam pelaksanaan KKN Tematik. Berikut sistematika isi proposal mahasiswa :

A. JUDUL PROGRAM KKN TEMATIK

Pada point ini mahasiswa menuliskan topik atau judul pelaksanaan program KKN Tematik yang akan dilaksanakan di Lokasi KKN.

B. LOKASI PELAKSANAAN PROGRAM

Mahasiswa menuliskan lokasi pelaksanaan KKN Tematik yang dipilih dan menuliskan alasan mengapa mengabil lokasi tersebut.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini.

1. Uraian Program

Berisi uraian kegiatan MBKM KKNT yang dilaksanakan di lokasi oleh Mahasiswa peserta MBKM KKNT sesuai dengan program yang diusulkan.

2. Relevansi Mata Kuliah

Berisi penjelasan tentang pelaksanaan program dikaitkan dengan Mata Kuliah yang telah dipilih mahasiswa mendukung program MBKM KKNT. Mahasiswa menuliskan rubrik pelaksanaan program berdasarkan mata kuliah yang dipilih dengan dibawah bimbingan Dosen Pengampu Mata Kuliah maupun Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.

Format menuliskan relevansi mata kuliah dengan menuliskan seluruh mata kuliah terkait yang mendukung program dari berbagai program studi dalam kelompok mahasiswa sebagai berikut :

Program Studi

a) Mata Kuliah

.....

b) Mata Kuliah

.....

D. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk tabel untuk rencana pelaksanaan MBKM KKNT serta jadwal pelaksanaan kegiatan relevansi mata kuliah di lokasi yang diajukan dan sesuai dengan format (Lampiran 4)

11. Penilaian Mahasiswa Peserta Program Pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik

a) *Free Form* (Bentuk Bebas)

Penilaian program MBKM dalam bentuk *Free Form* hanya dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan mengacu pada komponen penilaian di bawah ini :

Tabel 25. Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKN Tematik Bentuk *Free Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
<i>Hard Skill</i>			
1	Merumuskan Permasalahan dan Program KKNT	3	0 - 4
2	Menyusun Rencana Aksi Program KKNT	3	0 - 4
3	Aktivitas Pelaksanaan Program KKNT	3	0 - 4
4	Presentasi Hasil KKNT/Membangun Desa	2	0 - 4
<i>Soft Skill</i>			
5	Interaksi dengan Mitra KKNT	3	0 - 4
6	Sikap dalam Pelaksanaan Program KKNT	2	0 - 4
7	Kerjasama Kelompok KKNT	2	0 - 4
8	Kreativitas Pelaksanaan Program KKNT	2	0 - 4
	TOTAL	20	0 - 4

Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik, 0 : Tidak Baik

Selain Dosen Pembimbing Lapangan, penilaian juga dilakukan oleh pendamping lapangan (mitra) dengan komponen penilaian pada soft skill mahasiswa. DPL dapat melakukan rata-rata nilai oleh Pendamping (Mitra) atau jika penelitian tanpa Mitra maka penilaian seluruhnya oleh DPL.

Tabel 26. Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk *Free Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	CPMK	Bobot SKS	Rentang Nilai
1	Interaksi dengan Mitra KKNT	3	0 - 4
2	Sikap dalam Pelaksanaan Program KKNT	2	0 - 4
3	Kerjasama Kelompok KKNT	2	0 - 4
4	Kreativitas Pelaksanaan Program KKNT	2	0 - 4

b) *Structured Form* (Bentuk Terstruktur)

Pada pelaksanaan MBKM bentuk *Structured Form* model penilaian akan ditambahkan dengan komponen penilaian dari Dosen Pengampu mata kuliah. Proses perkuliahan yang dapat dilakukan secara daring dan pemberian tugas oleh Dosen Pengampu mata kuliah kepada mahasiswa.

Format dan komponen penilaian pada kegiatan MBKM bentuk *Structured Form* oleh DPL, Pendamping Lapangan (Mitra), dan Dosen Pengampu Mata Kuliah adalah sebagai berikut.

Tabel 27. Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pembimbing Lapangan

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Pelaksanaan Program	30	0 - 4
2	Jurnal Kegiatan	20	0 - 4
3	Laporan Akhir	20	0 - 4
4	Seminar Hasil	20	0 - 4
5	Luaran/Produk	10	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Tabel 28. Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk *Structured Form* oleh Pendamping Lapangan (Mitra)

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Proposal KKNT	10	0 - 4
2	<i>Hard skill</i>		
	1. Pelaksanaan Program	30	0 - 4
	2. Laporan Akhir	20	0 - 4
	3. Seminar Hasil	10	0 - 4
	4. Luaran Program KKNT	10	0 - 4
3	Program pendukung (<i>soft skill</i>)	20	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*

Tabel 29. Komponen Penilaian Program MBKM Membangun Desa/KKNT Bentuk *Structured Form* oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah

No	Komponen	Bobot (%)	Rentang Nilai
1	Sikap	10	0 - 4
2	Tugas	20	0 - 4
3	Seminar Akhir	40	0 - 4
4	Penilaian DPL + PL (Mitra)	30	0 - 4
	TOTAL	100	

*Keterangan : Nilai 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup Baik, 1 : Kurang Baik
0 : Tidak Baik*



**BAGIAN IV
PENJAMINAN MUTU****A. Kebijakan dan Manual Mutu**

Program MBKM yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi dilaksanakan oleh UNG untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Program ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Sementara, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di UNG yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam hal penjaminan mutu untuk program ini, langkah-langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan kebijakan mutu yang berlaku. UNG memiliki Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk Program MBKM ini dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di UNG.

B. Mutu Pelaksanaan

Agar pelaksanaan kebijakan program MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di UNG. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu berikut, diantaranya akan menjadi prioritas.

1. Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

- a) Indikator kompetensi sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses

pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

- b) Indikator Pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c) Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara umum.
- d) Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara khusus.

2. Mutu Pelaksanaan Kegiatan

- a) Pelaksanaan kegiatan wajib sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.
- b) Pelaksana kegiatan wajib: (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

3. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah/kegiatan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penugasan pembimbing internal dan eksternal harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.

4. Mutu Pelaporan Akhir

Pelaporan akhir hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja. Unjuk kerja dapat berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain
- b) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- c) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.

5. Mutu Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing;
- b) dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pembimbing/penilai eksternal yang mempunyai kompetensi yang memadai.

Penilaian pembelajaran/kegiatan harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

- d) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.



**BAGIAN V
PENUTUP**

Melalui kebijakan MBKM, UNG dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks pembelajaran di luar program studi dan di luar kampus, yang dapat diambil dari luar program studi di UNG dan/atau di luar UNG.

Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka UNG ini sangat dinamis dan perubahan-perubahan tidak mungkin dihindari sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang lebih cocok dan fleksibel agar dapat diterapkan oleh mahasiswa ketika akan mengikuti bentuk kegiatan pembelajaran pada program MBKM.

Demikian Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka UNG ini disusun, semoga bermanfaat bagi UNG, Fakultas, Program Studi, dan Mahasiswa serta dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan UNG dapat menghasilkan luaran insan lulusan UNG yang unggul dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta
- Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia – KBMI 2020. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta.
- LP3M Universitas Udayana, 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Udayana. Universitas Udayana, Denpasar – Bali.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Proposal Mahasiswa

PROPOSAL
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
” ”
(Bentuk Pembelajaran di luar kampus)



”Judul Kegiatan”
(Lokasi Program)
Oleh :

1. Prodi
2. Prodi
3. Prodi
4. Prodi
5. Prodi
6. Prodi
7. Dst.

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
20.....

Lampiran 2. Halaman Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Proposal(bentuk pembelajaran) :

Judul Kegiatan :

Lokasi Program :

Program Kerja : 1.

2.

Dst.

<p>Mengetahui, Ketua Program Studi,</p> <p>(.....)</p> <p>NIP.</p>	<p>.....,</p> <p>Ketua Kelompok,</p> <p>(.....)</p> <p>NIM.</p>
<p>Disahkan oleh, Kepala Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat LPPM UNG,</p> <p>(.....)</p> <p>NIP.</p>	

Lampiran 3. Format Halaman Sampul Usulan Dosen Pembimbing Lapangan

USUL PROGRAM
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
..... (Bentuk Pembelajaran)
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

LOGO UNG
(ukuran 4 x 4 cm)

JUDUL

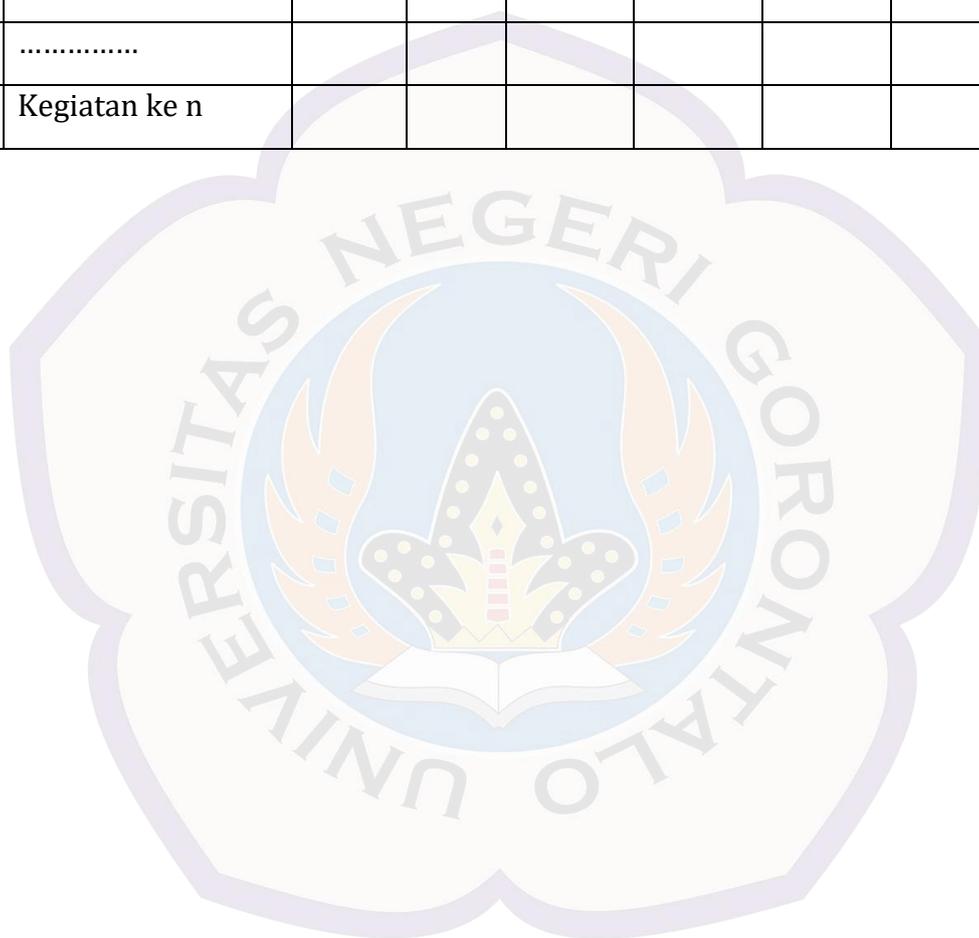
OLEH :
NAMA, NIP KETUA TIM PENGUSUL
NAMA, NIP ANGGOTA TIM PENGUSUL

Biaya Melalui Dana PNB/BLU UNG, TA

PROGRAM STUDI/JURUSAN
FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN

Lampiran 4. Format Jadwal Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

No	Jenis Kegiatan	Minggu ke :					
		1	2	3	4	5	6
1	Kegiatan 1						
2	Kegiatan 2						
3						
4						
5						
6	Kegiatan ke n						



Lampiran 6. Format Observasi Lapangan oleh Mahasiswa (Membangun Desa/KKNT, Proyek Kemanusiaan, Studi/Proyek Independen)

**FORMAT OBSERVASI LAPANGAN
MERDEKA BE;AJAR – KAMPUS MERDEKA
..... (Bentuk Kegiatan)
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESA/KELURAHAN KECAMATAN KAB/KOTA**

Hasil Observasi/ Pengumpulan Data	Interpretasi data	Identifikasi Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Seleksi Penetapan Program	Rekomendasi Program

Tempat, tanggal-bulan-tahun

Peserta Merdeka Belajar – Kampus Merdeka :

1.
2.
3.
4.
5.

MENGETAHUI

1. Dosen Pembimbing Lapangan 1 2
2. Kepala Desa/Lurah /Mitra (.....)

Lampiran 7. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Merdeka Belajar

**INSTRUMEN
MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PROGRAM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

Bentuk Kegiatan :

Judul Kegiatan :

Nama Ketua Tim :

Anggota : 1)
2)

Fakultas :

Jurusan/Prodi :

Lokasi Kegiatan :

No	Aspek Kegiatan	Hasil Kunjungan Lapangan	Ket.
1	OBERVASI DAN DATA HASIL ASESMEN LAPANGAN		
2	PROGRAM YANG DISUSUN		
3	PELAKSANAAN		
4	HASIL		
5	HAMBATAN		
6	SOLUSI		

Pelaksana Monev

(.....)

Lampiran 8. Format Cover Laporan Akhir Mahasiswa

LAPORAN AKHIR
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
” ”
(Bentuk Pembelajaran di luar kampus)



”Judul Program”
(Lokasi Program)

Oleh :

1. Prodi
2. Prodi
3. Prodi
4. Prodi
5. Prodi
6. Prodi
7. Dst.

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

20.....

Lampiran 9. Halaman Pengesahan Laporan Akhir

HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Laporan Akhir Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka :

Bentuk Kegiatan :

Judul Kegiatan :

.....

Lokasi :

Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan, (.....) NIP., 2020 Ketua Kelompok, (.....) NIM.
Disahkan oleh, Kepala Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat LPPM UNG, (.....) NIP.	

Lampiran 10. Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Penelitian/Riset

SUSUNAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA

Cover

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan
- E. Manfaat

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi
- B. Jadwal
- C. Metode Pelaksanaan Program

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Lembar Observasi

Lampiran 2 Produk/Luaran Pelaksanaan Program

Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja
(Screenshot Sosial Media, Foto)

Lampiran 11. Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Proyek Kemanusiaan

SUSUNAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA

Cover

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Rencana Program Kerja
- D. Target
- E. Tujuan

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

- A. Permasalahan yang Ditemukan
- B. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja
- C. Hasil Pelaksanaan Program
- D. Program Tambahan “*Jika Ada*”
(Program Tambahan Sebagai Relawan)
- E. Hambatan yang Ditemui

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran-Lampiran

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Produk/Luaran Pelaksanaan Program
- Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja
(Screenshot Sosial Media, Foto)

Lampiran 12. Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Kegiatan Kewirausahaan

SUSUNAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA

Cover

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II GAMBARAN UMUM USAHA

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Program
- B. Pembahasan

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran-Lampiran

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Produk/Luaran Pelaksanaan Program
- Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja
(Screenshot Sosial Media, Foto)

Lampiran 13. Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Studi/Proyek
Independen

SUSUNAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA

Cover

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

- A. Lokasi
- B. Jadwal
- C. Metode Pelaksanaan Program

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran-Lampiran

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Produk/Luaran Pelaksanaan Program
- Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja
(Screenshot Sosial Media, Foto)

**Lampiran 14. Format Laporan Akhir Mahasiswa Program Membangun Desa/
KKN Tematik**

SUSUNAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA

Cover

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Rencana Program Kerja
- D. Target
- E. Tujuan

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

- A. Permasalahan yang Ditemukan
- B. Uraian Program Kerja (*Disusun Bersama Masyarakat*)
- C. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja
- D. Hasil Pelaksanaan Program
- E. Program Tambahan "*Jika Ada*"

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran-Lampiran

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Produk/Luaran Pelaksanaan Program
- Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja
(Screenshot Sosial Media, Foto Pelaksanaan KKN)